

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan pada saat sekarang, selalu mengalami perkembangan dan perubahan ke arah penyempurnaan kurikulum. Menurut Utami (2013:1) Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, tidak langsung dapat berdiri sendiri, dan tidak dapat memelihara dirinya sendiri. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Penyempurnaan kurikulum tersebut selalu berganti, khususnya pada era globalisasi kurikulum dan sekarang ini muncul kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan (No 20-24 Tahun 2016). Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 49 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab pada dunia

pendidikan tingkat SD semua bidang studi dipelajari. Salah satunya ada mempelajari tentang ilmu pengetahuan alam atau dikenal dengan IPA.

Pembelajaran IPA di SD sudah seharusnya diarahkan pada pembelajaran yang memenuhi kriteria yang sudah dipaparkan sebelumnya. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran bermakna yang memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep sains yaitu dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*) karena dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran Sanjaya (2009:197). Pada langkah-langkah pendekatan Inkuiri ada 6 langkah kegiatan: (1) Orientasi (2) Merumuskan Masalah (3) Merumuskan Hipotesis (4) Mengumpulkan Data (5) Menguji Hipotesis (6) Merumuskan Kesimpulan. Setiap langkah-langkah tersebut membutuhkan bantuan pendidik, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari pendidik tadi akan semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan siswa atau semakin tinggi kelasnya siswa.

IPA pada hakikatnya adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman dan penerapan konsep untuk dijadikan sebagai suatu produk yang menghasilkan, sehingga IPA bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, melainkan suatu proses penemuan dan pengembangan. Studi awal di sekolah ditemukan bahwa buku paket IPA yang digunakan masih belum diimbangi oleh gambar-gambar visual yang bisa menarik perhatian siswa untuk

belajar. Hal ini bisa berdampak terhadap motivasi siswa dalam belajar menjadi rendah, karena hanya orientasi pembelajaran hanya membahas dan mengerjakan soal. Pola pembelajaran seperti ini akan membuat siswa menjadi jenuh dan enggan memperdalam konsep-konsep IPA sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami konsep.

Pembelajaran IPA hendaknya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep upaya untuk mewujudkannya dengan penggunaan media yang relevan dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami pembelajaran adalah dengan adanya media pembelajaran yang mendukung suatu pembelajaran atau materi yang ingin di sampaikan oleh guru. Pada saat ini, sangat jarang guru membuat media pembelajaran, padahal media pembelajaran sangat berguna saat proses pembelajaran dan para siswa dapat memahami materi lebih banyak dibandingkan dengan tidak memakai media pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran siswa terkadang lebih tertarik dengan adanya alat peraga dibandingkan guru hanya berbicara tentang materi tetapi tidak ada alat peraga.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan selama di SDN 05 Surau Gadang Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu dalam pembelajaran IPA. Diantaranya adalah (1) Guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang mana hal tersebut menyebabkan pembelajaran hanya menjadi terfokus kepada guru, (2) Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar pembelajaran

IPA, Media pembelajaran dengan tampilan yang cenderung kurang menarik menyebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar, (3) Siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang kurang memiliki keinginan untuk bertanya, padahal siswa tersebut belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, (4) Belum tersedianya media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan inkuiri terutama dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut perlu penerapan konsep kepada siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan materi yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih paham dan mudah dalam memperoleh pelajaran. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang baik dan optimal, diperlukan sumber belajar yang inovatif bagi siswa. Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan media berbentuk *pop up book*.

Benardi (2017:1) mengungkapkan bahwa rata-rata aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran *pop up book* adalah tinggi dan adanya peningkatan pada semua indikator respon siswa terhadap pembelajaran semakin memperkuat bahwa media *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran siswa. Selain itu, media *Pop Up Book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media

secara mandiri maupun kelompok. Menurut peneliti media pembelajaran ini dapat meningkatkan imajinasi siswa di karenakan kesan timbul pada media pembelajaran *pop up book* akan terlihat nyata jika halaman bukunya di buka, dengan begitulah penulis memilih media pembelajaran ini untuk meningkatkan imajinasi siswa terhadap materi yang akan digunakan untuk penelitian.

Menurut Wulandari (2015:1) menjelaskan bahwa “*Pop-up* merupakan suatu bentukan tiga dimensi yang dimanfaatkan untuk memperindah suatu buku. Hal yang menarik dari *pop-up* adalah *pop-up* mampu memberikan hal-hal yang tidak terduga kepada orang yang membukanya. Beberapa penelitian pendidikan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan media *pop-up book* pada pembelajaran sangat efektif digunakan”. sedangkan menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Bluemel dan Taylor juga menyebutkan beberapa kegunaan media *Pop Up Book*, yaitu: (1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, (2) Dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas, (3) Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 05 Surau Gadang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
2. Buku paket yang digunakan belum diimbangi gambar-gambar visual
3. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar pembelajaran IPA, buku pembelajaran dengan tampilan yang cenderung kurang menarik
4. Siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran
5. Belum tersedianya media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan inkuiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 05 Surau Gadang yang validitas dan praktikalitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan Inkuiri pada pembelajaran IPA untuk kelas V sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid ?

2. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan Inkuiri pada pembelajaran IPA untuk kelas V sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan Inkuiri pada pembelajaran IPA untuk kelas V sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran *pop up book* dengan pendekatan Inkuiri pada pembelajaran IPA untuk kelas V sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis

F. Manfaat Pengembangan

Dalam pengembangan ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun manfaat dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa didik dikelas
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan
- 3) Sebagai alternative bahan ajar masukan bagi untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat melakukan proses belajar dengan lebih menyenangkan melalui media pembelajaran media berbentuk *pop up book* pada mata pelajaran IPA kelas V.

c. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih beprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar disekolah dan juga sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop up book*. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 05 Surau Gadang. Media pembelajaran *Pop up Book* yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi rantai makanan.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 pada tema 2 subtema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan pada pembelajaran 1, 2, dan 5. *Pop Up Book* tersebut berjenis *transformation* sesuai dengan materi pembelajaran tema 2 subtema 2 pada kelas V.
2. Bagian isi media berisi tentang udara bersih bagi kesehatan.
3. Media disusun dengan pendekatan Inkuiri, dengan langkah:
 - a. Orientasi
 - b. Merumuskan Masalah
 - c. Merumuskan Hipotesis
 - d. Mengumpulkan Data
 - e. Menguji Hipotesis
 - f. Merumuskan Kesimpulan
4. Media dengan pendekatan Inkuiri yang dikembangkan memuat beberapa komponen yaitu : cover, kompetensi inti, kompetensi dasar, isi media.

5. Isi atau materi dalam media dengan pendekatan Inkuiri ini disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif dan tampilan media dikemas secara menarik baik dari segi cover maupun dari segi isi, dan media yang dikembangkan ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya baik dari materi, tema, mata pelajaran, kelas, dan tempat penelitian. Peneliti mengembangkan media dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dengan Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPA Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri 05” Surau Gadang”.
6. Penyajian media pembelajaran IPA berbasis Inkuiri dirancang dengan tampilan yang menarik, jenis tulisannya *Comic Sans MS*, dengan ukuran 21 cm× 29 cm, dengan kertas foto dan kertas karton.